

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi di sekolah pendidikan anak usia dini di Brill Kids Leadership School adalah sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi yang di terapkan pada Brill Kids Leadership School ini lebih kepada mendidik anak dalam pembelajaran karakter. Strategi yang dilakukan ini dengan berdasarkan pada pedoman yang diberlakukan pada sekolah ini dan juga metode yang digunakan yakni metode Montessori yang dikombinasikan dengan metode IHF. Strategi komunikasi yang direncanakan dan diatur dalam Brill Kids Leadership School ini adalah bagaimana anak – anak mengeksplor suatu tindakan yang dilakukan dengan cara memberikan peringatan atau tidak menegur secara langsung kepada anak.
2. Selain menjadikan anak mandiri dan disiplin, metode Montessori dikembangkan dengan tujuan untuk melatih fisik anak dengan memberikan stimulus yang dapat membantu tumbuh kembang anak seperti melatih fokus dan konsentrasi anak.

3. Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi atau melakukan komunikasi dengan anak – anak khususnya pada metode Montessori yaitu menyiapkan lingkungan. Lingkungan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti lingkungan yang tidak berisik. Kemudian saat berada didalam kelas, para pendidik diharuskan untuk interaktif dengan anak – anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran :

1. Sekolah pendidikan anak usia dini Brilli Kids Leadership School diharapkan dapat mensosialisasikan program yang dilaksanakan sekolah dengan mendatangi langsung khalayak umum atau sasaran dalam hal ini sehingga akan banyak lagi orang tua yang tertarik dan dapat mempercayakan anak – anak mereka untuk dididik di sekolah ini.
2. Sekolah pendidikan anak usia dini Brilli Kids Leadership School perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari strategi yang telah diterapkan sehingga kedepannya dapat menemukan inovasi baru dalam menjalankan visi – misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar. (2016). *Strategi Komuniiasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta.
- Cangara. (2013). *Perencanaan Dan Strategi*. Rajawali Pers.
- David R. Fred. (2009). *Manajemen Strategi Konsep*. Salemba Empat.
- Gettman David. (2016). *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Pustaka Belajar.
- Lintang Ahmad, L. (Ed.). (2015). *Metode Montessori"Paduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD"*. Pustaka Belajar.
- Mashito. (2010). *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta Kencana.
- Montessori Maria. (2013). *Metode Montessori*. Pustaka Belajar.
- Mulyasa.E. (2012). *Manajemen Paud*. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Taristo.
- Subagyo Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Rineke Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukarni. (2012). *Kajian Teori Komunikasi Dalam Organisasi*. Ghalia.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi (Edisi Pert)*. Remaja Rosda Karya.
- Uchjana Onong, E. (2007). *Ilmu Teori Filsafat Komunikasi*. PT.Citra Aditya Sakti.
- Wulandari Asri Dewi. (2018). *IMPLEMENTASI PENDEKATAN MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI*. 69,70.
- Pratiwi Rizka. (2019). *PENERAPAN MODELPEMBELAJARAN MARIA MONTESSORI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK DI KELOMPOK B TK UMMI ERNI KEC.LABUAN DELI*.
- Bahri Husnul. (2018). *STRATEGI KOMUNIKASI TERHADAP ANAK USIA DINI*.